

**PENGARUH KULIAH KERJA PROFESI TERHADAP PENINGKATAN  
KOMPETENSI MAHASISWA (PROGRAM STUDI EKONOMI  
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN PALU)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
Institut Agama Islam Negeri Palu*

**Oleh**

**MOH. ILHAM SETIAWAN  
NIM : 17.3.12.0059**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2021**



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kuliah Kerja Profesi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)”** oleh Moh. Ilham Setiawan, NIM. 17.3.12.0059 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi proposal yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk di ujikan.

Palu, 28 Januari 2021 M  
15, Jumadil Akhir 1442

Pembimbing I

Dr. Malkan, M.Th.i.  
NIP. 196812311997031000

Pembimbing II

Syaifullah MS, S.Ag.,M.S.I  
NIP. 197408282005011002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh. Ilham Setiawan NIM. 17.3.12.0059 dengan judul "**Pengaruh Kuliah Kerja Profesi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu)**", yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal .....H. Yang bertepatan dengan tanggal ..... M. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, \_\_\_\_\_ 2021 M.  
1442 H.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Sitti Musyahidah M.Th.I.	
Munaqisy 1	Dr. Sofyan Bachmid S.Pd. M.M.	
Munaqisy 2	Abdul Jalil S.E. M.M.	
Pembimbing 1	Dr. Malkan M.Ag.	
Pembimbing 2	Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I.	

Mengetahui:

Ketua  
Jurusan Ekonomi Syariah

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I**  
NIP. 19670710 199903 2 005

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدينا محمد وعلى اله  
وصحبه اجمعين امابعد

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas Berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan sebagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Arham M Langiu dan Asmawati M Larantja S.Sos yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Dosen Penasehat Akademik, Bapak Nurdin., S.Pd.,

S.Sos., M.Com., Ph.D. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

4. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I. selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Malkan, M.Th.I dan bapak Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan Ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Terima kasih kepada saudara Saiful Setiawan, Bahrul Alam, Aidil Akbar, Widya Syukur, Sri Ramadhani S.E, Nadia Rahmani S.E, dan seluruh teman-teman ESY-2 dan anggota dari Grup WA (Grup Palsu) yang memberikan suport, semangat, motivasi kepada penulis selama kuliah sampai selesainya studi ini.
9. Terima kasih kepada Murifa terkasih. Yang selalu menemani, mendukung, dan mendorong penulis sehingga selesainya penelitian ini.
10. Segenap keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sepanjang perjalanan pendidikan penulis.

11. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuisisioner.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 12 Juli 2021 M  
2 Dzulhijjah 1442 H

**Penulis**

**MOH. ILHAM SETIAWAN**  
**NIM: 17.3.12.0059**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Garis-Garis Besar Isi .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	11
C. Kerangka Pemikiran.....	20
D. Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
C. Variabel Penelitian .....	24
D. Definisi Operasional.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Pembahasan Penelitian.....	32
C. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	34
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	37
E. Hasil Analisis Data.....	48

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	25
Tabel 3.2 Kategori Pernyataan .....	26
Tabel 4.1 Deskripsi Kuisisioner.....	33
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	33
Tabel 4.3 Karakteristik responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....	36
Tabel 4.6 Distribusi Variabel Pengaruh KKP Pembentukan Sikap .....	38
Tabel 4.7 Distribusi Variabel Pengaruh KKP Memiliki Keterampilan dan Kemampuan yang sesuai bidangnya .....	41
Tabel 4.8 Distribusi Variabel Pengaruh KKP Pemantapan Hasil Belajar .....	44
Tabel 4.9 Distribusi Variabel Kompetensi Mahasiswa Keterampilan, Pengetahuan dan Kebiasaan.....	47
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Regresi Sederhana .....	53
Tabel 4.11 Hasil Uji T (Uji Parsial) .....	54
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1 Histogram .....	50
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot .....	51
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisisioner

Lampiran 2 Tabulasi Kuisisioner

Lampiran 3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Lampiran 4 Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 5 Tabel T

Lampiran 6 Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 7 SK Pembimbing

Lampiran 8 Surat Izin Meneliti

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama** : Moh. Ilham Setiawan  
**NIM** : 17.3.12.0059  
**Judul Skripsi** : **Pengaruh Kuliah Kerja Profesi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)**

---

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh Kuliah Kerja Profesi (KKP) Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh KKP terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang berlokasi di Jl. Diponegoro No. 23 Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dengan pengumpulan data melalui kuisioner. Dengan menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 40 responden, yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang pernah dan sudah melakukan KKP. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah uji validitas, dan uji reliabilitas. Selanjutnya analisis data yang dilakukan secara kuantitatif dengan metode Analisis Regresi Linear Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kuliah Kerja Profesi (KKP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu serta telah memenuhi syarat uji regresi sederhana yakni hasil olahan data menunjukkan bahwa perolehan model persamaan yaitu  $Y = 2,722 + 0,159X$ . Koefisien regresi variabel pengaruh KKP (X) berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi Mahasiswa (Y) sebesar 0,159, uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa R sebesar 0,739, ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh KKP (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 73,9% terhadap peningkatan kompetensi Mahasiswa (Y). Sedangkan sisanya ( $100\% - 73,9\% = 26,1\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel yang diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan agar fakultas selaku penyelenggara kegiatan KKP untuk mempertahankan prinsip-prinsip yang ada dalam kegiatan KKP. Sehingga semakin baik program KKP yang dilaksanakan maka akan semakin meningkat kompetensi dari mahasiswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu cabang pohon ilmu pengetahuan yang amat besar dan luas, ilmu ekonomi diberi gelar sebagai *the oldest art, and the newest science*, atau kalau di terjemahkan, ekonomi merupakan seni yang tertua dan ilmu pengetahuan yang termuda. Sebenarnya demikian, masalah-masalah ekonomi lahir serentak dengan terbitnya matahari kemanusiaan puluhan ribu tahun yang silam. Tidak ada satu cabang ilmu pun yang lebih tua atau lebih dahulu lahir daripadanya. Mungkin saja ada orang yang mengatakan ilmu kedokteranlah yang lebih tua, atau barangkali ilmu hukum. Itu kurang benar sebab ilmu (atau lebih baik disebut dengan “seni” saja dan bukan ilmu, sebab dizaman yang paling awal sejarah kemanusiaan itu belum ada ilmu yang memiliki sistematika, disiplin, serta keharusan-keharusan ilmiah yang lain) kedokteran timbul sesudah orang merasa sakit dan ingin sembuh dari sakitnya itu, sedangkan hukum diperlukan setelah orang melihat kemungkaran terjadi diantara anggota masyarakat.

Lainlah halnya dengan ekonomi, yang dirasakan perlunya sejak Nabi Adam a.s. diturunkan ke bumi bersama istrinya. Kebutuhan mereka akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal memaksa mereka, penghuni-penghuni pertama bumi ini, untuk bergumul dan bergaul dengan masalah-masalah ekonomi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro* (Cet. II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 3.

Ilmu ekonomi sendiri dalam penerapannya terbagi menjadi dua, yaitu ekonomi konvensional (umum) dan ekonomi syariah (Islam). Dalam hal ini penulis lebih mengarah ke ilmu ekonomi syariah. Ekonomi syariah (ekonomi Islam) merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi syariah atau sistem ekonomi koperasi yang berbeda dari kapitalisme, sosialisme, maupun Negara kesejahteraan.

Seperti yang terkandung dalam Al-Quran surah Al-Qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ  
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahannya:

Dan, carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu (pagala) negeri akhirat, tapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.<sup>2</sup>

Pada ayat diatas Allah Subhanahu wa Ta'ala menerangkan bahwa kita sebagai manusia harus mencari kebahagiaan di dunia dengan cara bermuamalat atau dalam pengertiannya berbuat baik kepada sesama manusia, dan dalam ayat tersebut telah disinggung pula kegiatan ekonomi yaitu, dengan mencari kebahagiaan dunia dan tidak pula melupakan akhirat. Itu semua tentunya

---

<sup>2</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Qur'an Kemenag*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an: 2019), 394.

mengarah ke kegiatan ekonomi syariah, yang dimana didalamnya telah diatur oleh hukum, apakah dilarang atau dibolehkannya kegiatan tersebut.<sup>3</sup>

Menurut Yusuf Qardhawi :

Pengertian Ekonomi Syariah Merupakan ekonomi yang berdasarkan pada ketuhanan. Esensi sistem ekonomi ini bertitik tolak dari Allah, Tujuan akhirnya kepada Allah, dan memanfaatkan sarana yang tidak lepas dari syariat Allah.

Menurut Umer Chapra :

Menurutnya, Ekonomi Syariah merupakan suatu ilmu pengetahuan yang membantu manusia dalam mewujudkan kesejahteraan melalui alokasi dan distribusi berbagai sumber daya langka sesuai dengan tujuan yang ditetapkan berdasarkan syariah (al-‘iqtisad al-Syariah) tanpa mengekang kebebasan individu secara berlebihan, menciptakan ketidakseimbangan makroekonomi dan ekologi, atau melemahkan solidaritas keluarga dan sosial serta ikatan moral yang terjalin di masyarakat.

Menurut Nejatullah ash-Shiddiqi :

Pengertian Ekonomi Syariah adalah tanggapan atau respon para pemikir muslim terhadap berbagai tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam hal ini mereka dituntun oleh Al-Qur’an dan sunnah serta akal (pengalaman dan ijtihad).

Perkembangan ekonomi syariah dapat dilihat dari berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia. Lembaga keuangan syariah adalah sebuah lembaga yang pada prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islamiyah. Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi 2 yaitu

---

<sup>3</sup>Surya Pratama, “Kandungan Surah Al-Qashash Ayat 77” (<https://sepdhani.wordpress.com/tag/kandungan-surah-al-qashash-ayat-77/>) Diakses pada 5 November 2020, pukul 08:30)

bank dan non-bank. Lembaga non-bank diantaranya adalah asuransi, pegadaian, reksa dana, pasar modal, BPRS, dan BMT.<sup>4</sup>

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi untuk terus tumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Lembaga Keuangan Non-Bank yang berbasis syariah pun menjadi satu pilar kekuatan di industri keuangan syariah, yang perkembangannya diharapkan bisa ikut menumbuhkembangkan perekonomian syariah di Indonesia.<sup>5</sup> Industri Keuangan Syariah juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan internal industri itu sendiri seperti perkembangan fasilitas pelayanan. Perkembangan tersebut perlu diikuti dengan manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>6</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting sebagai potensi penggerak seluruh aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa menjaga, memelihara dan meningkatkan kualitas kinerja dengan memberikan perhatian berupa meningkatkan kompetensi dan kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Selain itu, hal terpenting yang harus dilakukan oleh

---

<sup>4</sup>Asuransi MAG, *“Konsep Dan Mekanisme Lembaga Keuangan Syariah”* (<http://www.mag.co.id/lembaga-keuangan-syariah/>)

<sup>5</sup>Hestanto, *“Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah”* (<https://www.hestanto.web.id/lembaga-keuangan-syariah-lks/>)

<sup>6</sup>Amaliyah, *“Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Cab. Ahmad Yani Bekasi”*, <http://publication.gunadarma.ac.id> di akses tanggal 16 Januari 2021

perusahaan, adalah bagaimana karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya tanpa ada tekanan.<sup>7</sup>

Dalam manajemen kinerja memerlukan masukan dalam bentuk tersedianya kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya, baik sebagai individu maupun sebagai tim. Kapabilitas sumber daya manusia diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses kinerja maupun hasilnya. Sementara itu, kompetensi diperlukan agar sumber daya manusia mempunyai kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat memberikan kinerja terbaiknya.

Banyak perusahaan yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Dengan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan yang diberikan karyawan kepada masyarakat yang pada akhirnya akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), dalam hal ini meningkatkan kompetensi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja, kampus berupaya mengembangkan model pembelajaran berbasis praktik atau Kuliah Kerja Profesi (KKP). Model pembelajaran berbasis praktik ini diharapkan memberi mahasiswa pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena dikembangkan untuk membantu mahasiswa belajar tentang masalah yang muncul dalam kehidupannya. Pembelajaran berbasis praktik memberi kesempatan kepada

---

<sup>7</sup>Sindi Lirasati “*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi)*”. Skripsi (Bandung: Universitas Telkom Bandung, 2014), <https://media.neliti.com/> di akses tanggal 18 Januari 2021

peserta didik untuk membangun atau menyusun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan belajar.

KKP adalah serangkaian kegiatan nyata dari sejumlah teori yang dipelajari di bangku kuliah. Disamping kegiatan nyata, KKP juga diartikan sebagai upaya pendalaman wawasan yang sesuai misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, mahasiswa program studi Ekonomi syariah ini diharapkan mampu melahirkan para praktisi ekonomi syariah dengan tingkat profesionalitas yang tinggi agar mampu menjawab permasalahan di Lembaga Keuangan Syariah maupun perusahaan-perusahaan yang dimulai dari teori ke praktik.

Dalam dunia kerja tersebut, mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan menjadi praktik langsung. Dalam proses aplikasi teori menjadi praktik tersebut, mahasiswa mempunyai skill yang sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu program mata kuliah KKP (Kuliah Kerja Profesi) merupakan salah satu mata kuliah yang disediakan di Institut Agama Islam Negeri Palu.

Dalam beberapa kasus/fenomena yang terjadi di mahasiswa, ada beberapa diantaranya mengatakan bahwa, setelah mereka melakukan kegiatan KKP tersebut tidak ada perubahan yang terjadi didalam diri mereka. Untuk itulah penelitian ini dilakukan apakah KKP benar-benar meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bekerja maupun minat mahasiswa dalam bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan peningkatan kompetensi mahasiswa melalui model pembelajaran praktik atau Kuliah Kerja Profesi (KKP). Maka penulis memutuskan judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Kuliah Kerja Profesi Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah Kuliah Kerja Profesi (KKP) berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa ekonomi syariah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

### **1. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah yang telah di bahas sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi dan menganalisis pengaruh KKP terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya pihak mahasiswa dan pihak kampus atau fakulta. Kegunaan penelitian ini dapat di tinjau dari dua segi yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi tentang bagaimana agar kompetensi dari mahasiswa bertambah.
- 2) Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan wawasan peneliti lain yang akan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana kinerja mahasiswa dalam melakukan KKP.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sehingga memperoleh kompetensi dan menjadi tolak ukur untuk melanjutkan ke jenjang dunia kerja.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan agar menambah wawasan dan kesadaran pada pihak fakultas untuk selalu mengembangkan kegiatan KKP tersebut.

**D. *Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mengetahui gambaran secara umum penulisan proposal ini, penulis memaparkan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang akan mendukung pembahasan penulisan proposal selanjutnya, hal-hal yang dimaksud antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II, merupakan kajian pustaka yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.

Bab III, merupakan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data.

Bab IV, dalam bab ini menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan, dan hasil dari penelitian.

Bab V, berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang digunakan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### *A. Penelitian Terdahulu*

Penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti ini merujuk dari penelitian-penelitian terdahulu. Berikut dibawah ini uraian mengenai beberapa penelitian terdahulu dengan persamaan dan perbedaan penelitian ini:

**Tabel 2.1**

#### **Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Sri Reski
Judul Penelitian	Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Syariat Islam (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Palu)
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini bahwa adapun secara simultan kompetensi dan kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Muamalat Cabang Palu.
Persamaan	Persamaan penelitian ini, yaitu dimana penulis memasukkan kompetensi sebagai variabel didalam tulisannya.

Perbedaan	Pada penelitian ini terdapat pada variabelnya dimana variabel (X) berbanding terbalik dengan penelitian penulis. <sup>1</sup>
-----------	---

Peneliti	Muhammad Salahuddin Al-Ayubi
Judul Penelitian	Pengaruh Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa ada pengaruh positif antara magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa prodi Perbankan Syariah.
Persamaan	Persamaan dari penelitian ini yaitu dimana penelitian ini melihat apakah magang berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.
Perbedaan	Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan untuk meneliti mahasiswa prodi Perbankan Syariah. <sup>2</sup>

Peneliti	Ruben Chrisma Santoso
Judul Penelitian	Proses Kegiatan <i>On The Job Training</i> Untuk Peningkatan

---

<sup>1</sup> Sri Reski, “*Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Syariah Islam (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Palu)*”. Skripsi (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu, 2019).

<sup>2</sup> Muhammad Salahuddin Al-Ayubi, “*Pengaruh Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin*”. Skripsi (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018).

	Kompetensi Kinerja Peserta Magang (Studi Kasus Peserta Magang Hotel Sahid Montana Malang).
Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini adalah proses kegiatan <i>on the job training</i> tersebut sesuai dengan tujuan dan harapan terhadap kinerja peserta magang. Diantaranya adalah para siswa magang yang memiliki tambahan pengalaman dan tambahan pengetahuan yang tidak mereka dapatkan selama di sekolah.
Persamaan	Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti salah satu model pembelajaran yaitu Magang.
Perbedaan	Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada pendekatannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. <sup>3</sup>

## B. Kajian Teori

### 1. Kuliah Kerja Profesi (KKP)

#### a. Pengertian Kuliah Kerja Profesi (KKP)

Kuliah Kerja Profesi (KKP) adalah kegiatan penerapan pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam bentuk praktik lapangan

---

<sup>3</sup>Ruben Charisma Santoso “*Proses Kegiatan On The Job Training Untuk Peningkatan Kompetensi Kinerja Peserta Magang (Studi Kasus Peserta Magang Hotel Sahid Montana Malang)*”.Skripsi (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018)

(Magang) yang berlangsung selama minimal satu bulan dan maksimal tiga bulan, bertempat di instansi calon pengguna alumni, dengan bobot 2 SKS.<sup>4</sup>

b. Tujuan Kuliah Kerja Profesi (KKP)

- 1) Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki nilai, sikap, keterampilan yang diperlukan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam bidang keilmuan yang ditekuninya;
- 2) Melatih Mahasiswa untuk mampu mensinkronisasikan antara teori dan praktek;
- 3) Membina dan mengembangkan sikap, perilaku dan profesionalisme pada mahasiswa;
- 4) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan mahasiswa;
- 5) Mempersiapkan tenaga kerja yang mandiri, handa, professional dan amanah serta memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan usaha saat ini.

c. Manfaat Kuliah Kerja Profesi (KKP)

- 1) Bagi Mahasiswa:
  - Memperluas wawasan mahasiswa tentang aspek-aspek yang terkait dengan dunia kerja, baik menyangkut kedisiplinan, kepemimpinan, manajemen dan kerjasama;
  - Menambah pengalaman mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya;

---

<sup>4</sup>IAIN Palu, *Pedoman Kuliah Kerja Profesi Era New Normal 2019-2020* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, hal. 2

- Meningkatkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan kedisiplinan.

2) Bagi Institusi Penerima:

- Memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi bersama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu membangun bangsa dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompentensi sesuai kebutuhan dunia kerja;
- Memperoleh bantuan tenaga secara proporsional dari mahasiswa KKP.
- Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu
- Memperoleh umpan balik (*feed back*) dari mahasiswa KKP dan institusi penerima demi penyesuaian dan pengembangan program akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Meningkatkan kerjasama sekaligus sosialisasi atas eksistensi Fakultas, visi misi dan program-program Tridharma Perguruan Tinggi.<sup>5</sup>

d. Indikator KKP

Berdasarkan tujuan dari KKP, maka peneliti menyimpulkan beberapa indikator yaitu:

- 1) Pembentukan sikap.

---

<sup>5</sup>IAIN Palu, *Pedoman KKP New Normal 2019-2020*. 3

- 2) Memiliki kemampuan dan keterampilan di bidangnya.
- 3) Pemantapan hasil belajar.

## 2. *Kompetensi*

### a. Pengertian Kompetensi

Menurut Steven Moulton, kompetensi bisa didefinisikan sebagai kemampuan teknis yang membedakan dengan perusahaan dengan pesaing. Sementara bagi individu, kompetensi bisa didefinisikan sebagai kombinasi pengetahuan, keahlian, dan kebiasaan yang mempengaruhi kinerja kerjanya. Ia mengaku, definisi kompetensi bisa sangat beragam dan berbeda dari satu orang ke orang lainnya.<sup>6</sup>

Seperti yang terkandung dalam QS. Al-Isra' Ayat 84:

قُلْ كُلُّ يَعْْمَلْ عَلَىٰ شَاكِلَتِيهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing” maka Tuhanmu lebih mengetahui yang lebih benar jalannya.

Dari ayat di atas, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilahkan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah swt.,

---

<sup>6</sup>DosenPendidikan.com, “*Pengertian Kompetensi Menurut Para Ahli*”. <https://www.dosenpendidikan.co.id/> di akses 14 Maret 2021.

sebagai penguasa semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa diantara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.<sup>7</sup>

Kompetensi dapat diartikan sebagai perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan motivasi yang berperan besar dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang-bidang tertentu.<sup>8</sup>

#### b. Karakteristik Kompetensi

Karakteristik kompetensi menurut *Spencer and Spencer* yang terdiri dari 5 (Lima) Karakteristik yaitu:

- 1) *Motif* adalah sesuatu dimana seseorang secara konsisten berfikir sehingga ia melakukan tindakan. Misalnya, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi suatu tantangan pada dirinya sendiri dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan semacam “*feedback*” untuk memperbaiki dirinya.
- 2) *Sifat* adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu.

---

<sup>7</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), *Qur'an Kemenag*. (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran: 2019), 290.

<sup>8</sup> Annisa Diyana Wati “*Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT. Eco Smart Garment Indonesia*”. Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iainsurakarta.ac.id/> di akses 20 Januari 2021.

Sebagai contoh seperti percaya diri, kontrol diri, dan ketabahan atau daya tahan.

- 3) *Konsep diri* adalah sikap dan nilai yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai diukur melalui tes kepada responden untuk mengetahui nilai yang dimiliki seseorang dan apa yang menarik bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Misalnya, seseorang yang dinilai menjadi pimpinan memiliki perilaku kepemimpinan sehingga perlu adanya tes tentang *leadership ability*.
- 4) *Pengetahuan* adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta untuk memilih jawaban yang paling benar tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.
- 5) *Keterampilan* adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental. Dengan mengetahui tingkat kompetensi maka perencanaan sumber daya manusia akan lebih baik hasilnya.<sup>9</sup>

#### c. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Menurut Supriyanto, Y., kompetensi seseorang sangat besar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), yaitu terdiri dari sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (cet. 5: Jakarta: Rajawali Pers, 2012). 325-326

- 1) Bakat bawaan, bakat yang sudah ada dan melekat setelah mereka lahir.
- 2) Motivasi kerja yang tinggi.
- 3) Sikap, motif, dan cara pandang.
- 4) Keterampilan atau keahlian yang dimiliki.
- 5) Pengetahuan yang dimiliki dari pendidikan formal maupun non formal.
- 6) Lingkungan hidup.

d. Indikator Kompetensi

Ada beberapa indikator kompetensi yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Keahlian atau Keterampilan yang dimiliki.
- 2) Pengalaman.
- 3) Kebiasaan.

e. Kompetensi Dalam Perspektif Islam

Dalam menjalankan perusahaan berbasis syariah, setiap karyawan harus memiliki kompetensi yang berdasarkan nilai keislaman. Untuk itu, terdapat beberapa karakter yang harus dimiliki yaitu:

- 1) *Shiddiq* (benar dan jujur), dalam mengambil keputusan-keputusan dalam perusahaan yang bersifat strategis, menyangkut visi dan misi, dalam menyusun obyektif dan sasaran serta efektif dalam implementasi dan operasionalnya dilapangan.

---

<sup>10</sup>Annisa Diyana Wati “*Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT. Eco Smart Garment Indonesia*”. Skripsi (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), <http://eprints.iainsurakarta.ac.id> di akses 22 Januari 2021.

- 2) *Amanah* (terpercaya), tanggung jawab dan kredibel. Amanah juga bermakna keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Konsekuensi amanah adalah mengembalikan setiap hak kepada pemiliknya, baik sedikit maupun banyak, tidak mengambil lebih banyak daripada yang ia miliki, dan tidak mengurangi hak orang lain.
- 3) *Fathanah* (cerdas), dalam bisnis implikasi ekonomi sifat fathanah merupakan segala aktivitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dengan mengoptimalkan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan.
- 4) *Tabligh* (Komunikatif), orang yang mempunyai sifat tabligh akan menyampaikannya dengan tutur kata yang tepat. Seorang Islam selain harus memiliki gagasan-gagasan segar, juga mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya dengan tepat dan dapat dipahami oleh siapapun yang mendengarnya.

### **3. Mahasiswa**

Ada yang mengatakan, mahasiswa adalah orang yang mempunyai predikat tertinggi setelah siswa. Ada juga yang mengatakan mahasiswa merupakan orang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa, terdiri dari 2 kata yaitu Maha yang berarti Besar, dan Siswa yang berarti orang yang sedang melakukan pembelajaran. Jadi secara keseluruhan, Mahasiswa adalah orang yang terdaftar sebagai murid di

perguruan tinggi, memiliki KTM, dan diakui oleh pemerintah serta mampu mencari ilmu sendiri karena sudah dewasa.<sup>11</sup>

Mahasiswa tidak sama dengan siswa. Sebagai mahasiswa, kita dituntut untuk lebih mandiri dan berbeda dengan mereka, yang bukan mahasiswa. Baik dalam lingkungan kampus ataupun diluar lingkungan. Dilingkungan kampus misalnya ddalam bidang akademis, seorang mahasiswa harus mampu menyelesaikan kontrak kuliahnya yang dikenal dengan istilah SKS (Sistem Kredit Semester). Tidak hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh dosen, seorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran sendiri untuk menambah wawasan mata kuliah atau umum tanpa harus tanpa harus diperintah oleh dosen. Jadi, proses itu sendiri tidak hanya diterima dalam ruangan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Aktif di organisasi internal kampus juga dapat menjadikan kita pribadi yang mandiri, dimana disana kita dapat menemukan masalah-masalah baru dan kita harus mampu menyelesaikannya dengan cara yang dewasa. Diluar kampus, misalnya dilingkungan tempat tinggal, kita bisa berperan aktif dengan masyarakat dan membantu mereka yang kurang memahami dengan apa yang kita pahami. Mahasiswa bisa menjadi penghubung msyarakat dengan lembaga-lembaga yang dibutuhkan olehnya. Karena mahasiswa mengenal istilah *Tri Dharma Perguruan Tinggi* yang salah satunya adalah *Pengabdian Pada Masyarakat*.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Yona Pamela, "Apa Itu Mahasiswa?", <https://www.kompasiana.com> (diakses 10 November 2020)

<sup>12</sup>Ibid

### **C. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan alur pikir penulis yang dijadikan sebagai skema pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini, dalam kerangka pemikiran ini panulis akan mencoba menjelaskan pokok penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan mengemukakan beberapa kerangka pemikiran sebagai suatu pendapat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### **1. Pengaruh KKP**

KKP (Kuliah Kerja Profesi) adalah sebuah kegiatan penerapan pengetahuan atau lebih familiarnya di sebut dengan magang. Kegiatan ini berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa akan apa yang didapatnya selama melakukan kegiatan belajar mengajar yang telah diperoleh dibangu kuliah dalam bentuk praktik lapangan, yang berlangsung selama minimal satu bulan dan maksimal tiga bulan, yang bertempat di instansi calon pengguna alumni.

Dalam kerangka pemikiran ini penulis ingin meneliti, apakah setelah melakukan kegiatan KKP kompetensi atau kemampuan dan kecakapan setiap mahasiswa prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengalami peningkatan atau tidak terjadi perubahan sedikitpun.

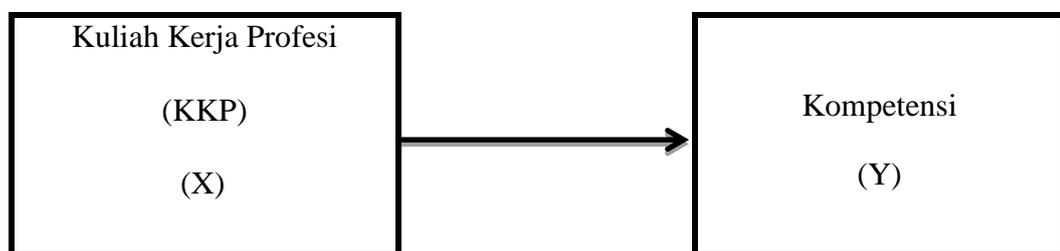
#### **2. Kompetensi Mahasiswa**

Kompetensi mahasiswa merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat bersaing di dunia kerja atau tidak. Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri, meminta mahasiswa

untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan agar siap bersaing di dunia kerja. Mahasiswa juga dituntut memiliki kompetensi yang berada diatas standar pasti dapat memenangkan persaingan global.<sup>13</sup>

**Gambar 2.1**

**Kerangka Pemikiran**



**Keterangan:**  Pengaruh secara signifikan

**D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kuliah Kerja Profesi (KKP) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kompetensi Mahasiswa (Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu).

---

<sup>13</sup>Patrick T Fallon, "Kompetensi Mahasiswa Kunci Penting Menangkan Persaingan", <https://m.republika.co.id> (diakses 10 November 2020)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh KKP (independen) terhadap peningkatan Kompetensi Mahasiswa (dependen) melalui prolehan data berbentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik.<sup>1</sup>

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Action Research* (Penelitian Tindakan), dimana penelitian tindakan ini dilakukan untuk melihat apakah KKP (Kuliah Kerja Profesi) ini memiliki pengaruh pada peningkatan kompetensi mahasiswa. Penelitian tindakan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pendekatan dan program baru guna memecahkan masalah yang muncul pada situasi yang aktual.<sup>2</sup>

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah, seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu, angkatan 2018 yang berjumlah 235 orang, sebagai responden atau sumber data yang diperlukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Ermawati Ermawati., Riza Putri Utami., Irham Pakkawaru. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput di Kayumalue”. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam (JIEBI), Vol. 2 No. 1, 2020., 45.

<sup>2</sup>Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (cet. I, Jakarta: Kencana, 2014), 6.

<sup>3</sup>Malyani, Staf/Operator Akmah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, pada tanggal 15 Februari 2021 pukul 11.30.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasi melebihi 200 orang dan harus diperkecil lagi sehingga didapatkan sampel yang ideal, oleh karena itu untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Hair, sebagaimana dikutip dari Ariani dan Dwiyanto sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$n = (15 \text{ s/d } 20) \times k$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

k = Variabel Penelitian

15 s/d = Jumlah Observer menurut Pendapat Hair

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $n = (15 \text{ s/d } 20) \times k$ . Dengan demikian,  $n = 20 \times 2 = 40$ . Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* yang mana dalam setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, bahkan probabilitas anggota populasi tertentu untuk terpilih tidak diketahui.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 161.

<sup>5</sup>Desi Ariani dan Bambang Munas Dwiyanto. “Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang, Sumatera Barat)”, *Diponegoro Journal*, Vol.10, No. 2, 2013 (21 April 2021).

<sup>6</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, 173.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hubungan antara satu variabel dengan variable lainnya, maka jenis-jenis variabel dapat dibedakan sebagai berikut:

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variable lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada pada urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu: KKP (Kuliah Kerja Profesi) (X).

#### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas yang disimbolkan dengan variabel “Y”. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu: Kompetensi Mahasiswa (Y).

### **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur metode penelitian yang memberitahukan cara mengukur variabel. Dengan kata lain, definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang menggunakan variable yang sama.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Cet. I: Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 185

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
KKP (X)	- Pembentukan sikap mahasiswa.	(1,)
		(2,)
		(3,)
		(4,)
		(5)
	- Memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.	(6,)
		(7,)
		(8,)
		(9,)
		(10)
	- Pemantapan hasil belajar.	(11,)
		(12,)
		(13,)
		(14,)
		(15)
<b>Sumber: Pedoman KKP 2020</b>		
Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Ekonomi Syariah (Y)	- Keahlian atau keterampilan.	(16,)
	- Pengetahuan.	(17,)
	- Kebiasaan.	(18)

*Sumber: Steven Moulton*

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan kepada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah IAIN Palu. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk angket dengan skala *Likert (Likert Scale)*.

Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun *item-item* pertanyaan.<sup>8</sup>

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

**Tabel 3.2**

**Kategori Pernyataan**

1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Kurang setuju	Setuju	Sangat setuju

SS	= Sangat Setuju	: Diberi Bobot 5
S	= Setuju	: Diberi Bobot 4
KS	= Kurang Setuju	: Diberi Bobot 3
TS	= Tidak Setuju	: Diberi Bobot 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	: Diberi Bobot 1

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat.

##### 2. Kuesioner

---

<sup>8</sup>Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (cet. I: Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6

Kuesioner berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan dan harus diisi oleh responden,<sup>9</sup> adapun responden dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini merupakan proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh Kuliah Kerja Profesi (KKP) terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

#### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pada suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dalam penelitian ini, dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari 0,3 menggunakan aplikasi SPSS 24.<sup>10</sup>

Uji Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Jika nilai Alpha > 0,6 maka reliable atau konsisten.<sup>11</sup> Uji reliabilitas

---

<sup>9</sup>Sofyan Siregar, *Statiska Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132

<sup>10</sup>V. Wiratna Sujarwati, *SSPS Untuk Penelitian* (Cet. I: Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31.

<sup>11</sup>Sofyan, *Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, 192.

dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,60.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis linear sederhana digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh KKP terhadap kompetensi mahasiswa ekonomi syariah dengan bantuan SPSS 24.

Jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), akan dihitung atau dicari nilai-nilainya Y yang lain berdasarkan nilai X yang diketahui, langkah penyelesaian dijelaskan dengan rumus sebagai dibawah ini<sup>12</sup>:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Kompetensi Mahasiswa

X = Kuliah Kerja Profesi (KKP)

a = nilai intercept (konstan)

b = koefisien arah regresi

Untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan teknik bantuan SPSS 24.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Terdapat model uji asumsi yang dilakukan untuk menilai kehandalan model atau digunakan sebagai persyaratan suatu analisis. Pemenuhan asumsi ini

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Edisi Revisi: Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 294.

dimaksudkan agar dalam pengerjakan model regresi tidak menemukan penyimpangan dan masalah-masalah statistik. Selain itu, agar model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standard statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Dan juga dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasilnya lebih akurat. Maka uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini, adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.<sup>13</sup>

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T, yaitu untuk mengetahui variabel independen dengan yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>14</sup> Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,1$ ) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai  $t_{hitung}$  diperoleh dengan melihat tabel  $t$  sesuai dengan tingkatan kepercayaan yang ditentukan dengan cara  $df = N - K$ , dimana  $N$  = jumlah sampel dan  $K$  = variabel penelitian.

---

<sup>13</sup>Haryadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Cet. I: Jakarta: Salemba Empat, 2011), Hal. 53

<sup>14</sup>Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regrest dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I: Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), Hal. 50

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dan variabel dependen. Jika koefisien determinasi semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel  $X$  menerangkan variabel  $Y$  dimana  $0 < R^2 < 1$ . Sebaliknya, jika  $R^2$  (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terkait). Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang dieliti terhadap variabel berikut.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Cet. I: Yogyakarta: Andi, 2010), Hal. 89

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini beralamat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus IAIN Palu jalan Diponegoro No. 23 Palu Sulawesi Tengah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) adalah fakultas yang baru saja terbentuk, FEBI merupakan bagian dari pemekaran dari Fakultas Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 100/1.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.<sup>1</sup> Fakultas Ekononomi dan Bisnis Islam memiliki visi misi sebagai berikut;

#### 1. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing global

#### 2. Misi

- a. Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman dan kearifan lokal.
- c. Peningkatan kualitas layanan akademik dan admistratif berbasis IT.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi dari Akma Bidang Kepegawaian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan institut terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri
  - e. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.
3. Tujuan
- a. Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
  - b. Menjadikan civitas akademika Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang ekonomi dan Bisnis Islam.
  - c. Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### 1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden sehingga dapat memberikan informasi tambahan serta memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskripsi penelitian bertujuan agar dapat dilihat dari data penelitian tersebut serta hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah responden.

#### a. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Usia yaitu untuk melihat kemampuan fisik dan kesehatan mental spiritual untuk melakukan kegiatan produksi. Tingkat kemampuan kerja dari manusia sangat tergantung pada tingkat umur. Usia yang lebih muda atau tua cenderung menuju pada

kondisi yang belum atau sudah tidak optimal untuk bekerja. Adapun karakteristik responden berdasarkan tingkat umur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19-20 Tahun	10	25%
2.	21-25 Tahun	29	72.5%
3.	26-30 Tahun +	1	2.5%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Penelitian Yang Diolah*

Pada tabel 4.2 menunjukkan jumlah responden berdasarkan usia, dimana responden terbanyak yaitu usia 21-25 tahun sebanyak 29 orang (72.5%), kemudian usia 16-20 tahun sebanyak 10 orang (25%), usia di atas 26-30 tahun + sebanyak 1 orang (2.5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah berusia 21-25 tahun.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	12	30%
2	Perempuan	28	70%
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 40 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang (30%) dan yang

berjenis kelamin perempuan berjumlah 28 orang (70%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

## 2. Deskripsi Kuisisioner

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuisisioner yang dibagikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah sebagai sampel penelitian. Kuisisioner disebar oleh peneliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Kuisisioner**

Jumlah Sampel	Kuisisioner Disebar	Kuisisioner Kembali	Kuisisioner Diolah	Presentase
40	40	40	40	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel 4.2 telah jelas kuisisioner yang diolah sesuai dengan kuisisioner yang disebar yaitu sebanyak 40 kuisisioner.

## C. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono apabila validitas setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pernyataan lebih besar dari 3,0 maka pernyataan sudah dianggap valid.<sup>2</sup>

Melihat butir pertanyaan atau pernyataan yang valid adalah dengan melihat tabel *Corrected Item Total Corelation*, kemudian lihat pada kolom R tabel.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2018), 192

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Ket.</b>
Pengaruh KKP (X)	1	0.694	0.312	Valid
	2	0.778	0.312	Valid
	3	0.633	0.312	Valid
	4	0.674	0.312	Valid
	5	0.575	0.312	Valid
	6	0.593	0.312	Valid
	7	0.664	0.312	Valid
	8	0.757	0.312	Valid
	9	0.771	0.312	Valid
	10	0.568	0.312	Valid
	11	0.387	0.312	Valid
	12	0.435	0.312	Valid
	13	0.487	0.312	Valid
	14	0.828	0.312	Valid
	15	0.363	0.312	Valid
Kompetensi Mahasiswa (Y)	1	0.778	0.312	Valid
	2	0.698	0.312	Valid
	3	0.814	0.312	Valid

*Sumber Data: Output SPSS 24*

Pada tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa nilai R hitung pada masing-masing 2 variabel di atas dinyatakan semua pernyataan valid karena R hitung lebih besar dan positif dari R tabel 0.312.

## 2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 24 dimana dalam mengukur reliabilitas disini digunakan uji statistic *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0.60.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 24 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket.
Pengaruh KKP (X)	15 Item	0.879	Reliabel
Kompetensi Mahasiswa (Y)	3 Item	0.640	Reliabel

*Sumber Data: Output SPSS 24*

Pada tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0.60 ( $\alpha > 0.60$ ), yang artinya bahwa semua variabel yaitu X dan Y adalah Reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat digunakan ke jenjang selanjutnya.

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel penelitian yaitu Prngaruh KKP (X) dan Kompetensi Mahasiswa (Y). Kemudian dicari rata-rata setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data Tertinggi – Data Terendah

Banyak kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,79

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

## 1. Variabel Pengaruh KKP (X)

Tabel 4.6

## Distribusi Variabel Pengaruh KKP

## Pembentukan Sikap Mahasiswa

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi, saya lebih bertanggung jawab atas tugas.	-	-	2 (5%)	21 (52,5%)	17 (42,5%)	175	4,3%
2	Saya setuju bahwa setelah melakukan Kuliah Kerja Profesi, ada perubahan dalam diri saya.	-	-	6 (15%)	21 (52,5%)	14 (35%)	172	4,3%
3	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan	-	2 (5%)	3 (7,5%)	17 (42,5)	18 (45%)	171	4,2%

	Kuliah Kerja Profesi mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu.							
4	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membantu membentuk sikap profesionalisme dan percaya diri.	-	2 (5%)	1 (2,5%)	23 (57,5%)	14 (35%)	169	4,2%
5	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi penampilan saya berubah menjadi lebih rapi.	-	1 (2,5%)	9 (22,5%)	25 (62,5%)	7 (17,5%)	164	4,1%
Rata-Rata								4,22%

*Sumber: Olahan Data Primer*

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengaruh KKP Pembentukan Sikap Mahasiswa yaitu sebanyak 17 orang sangat setuju, 21 orang setuju dan 2 orang kurang setuju. Total skor jawaban

dari 40 responden adalah 175 dengan nilai rata-rata 4,3%, maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 21 orang setuju, dan 6 orang kurang setuju. Total skor jawaban 40 responden adalah 172 dengan nilai rata-rata 4,3%, maka pernyataan kedua termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 18 orang sangat setuju, 17 orang setuju, 3 orang kurang setuju, 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 171 dengan nilai rata-rata 4,2%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu 14 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 1 orang kurang setuju, dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 169 dengan nilai rata-rata 4,2%, maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 9 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 164 dengan nilai rata-rata 4,1%, maka pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel adalah sebesar 4,22% yaitu termasuk dalam kriteria sangat baik.

#### **Tabel 4.7**

#### **Distribusi Variabel Pengaruh KKP**

#### **Memiliki Keterampilan dan Kemampuan Yang Sesuai Bidanganya**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata -rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi mampu membuat saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu berkomunikasi dengan baik.	-	1 (2,5%)	3 (7,5%)	24 (60%)	13 (32,5%)	172	4,3%
2	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi mengasah dan menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan bidang saya.	-	2 (5%)	9 (22,5%)	21 (52,5%)	9 (22,5%)	160	4,0%
3	Saya setuju bahwa saat Kuliah Kerja Profesi, saya	-	1 (2,5%)	6 (15%)	21 (52,5%)	14 (35%)	174	4,3%

	memperhatikan kualitas pekerjaan agar menjadi lebih baik.							
4	Saya setuju bahwa saya yakin untuk bekerja, karena pengalaman, kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.	1 (2,5%)	-	3 (7,5%)	21 (52,5%)	16 (40%)	174	4,3%
5	Saya setuju bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.	-	1 (2,5%)	2 (5%)	25 (62,5%)	12 (30%)	168	4,2%
Rata-rata								4,22 %

*Sumber: Olahan Data Primer*

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengaruh KKP Memiliki Keterampilan Dan Kemampuan Yang Sesuai Bidangnya yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 3 orang

kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawabandari 40 responden adalah 172 dengan nilai rata-rata 4,3%, maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 9 orang kurang setuju, 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 160 dengan nilai rata-rata 4,0%, maka pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 6 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 174 dengan nilai rata-rata 4,3%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 3 orang kurang setuju, 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 174 dengan nilai rata-rata 4,3%, maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 2 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 168 dengan nilai rata-rata 4,2%, maka pernyataan kelima termasuk dalam kriteria sangat baik. Rata-rata dari keseluruhan jawaban dari responden terhadap variabel adalah sebesar 4,22%, yaitu termasuk dalam kriteria sangat baik.

#### **Tabel 4.8**

#### **Distribusi Variabel Pengaruh KKP**

#### **Pemantapan Hasil Belajar**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan di perkuliahan.	-	-	-	13 (32,5%)	27 (67,5%)	187	4,6%
2	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi saya menjadi rajin.	-	-	10 (25%)	26 (65%)	4 (10%)	154	3,8%
3	Saya setuju bahwa teori-teori yang didapatkan dari perkuliahan dapat saya peraktikkan ketika mengikuti Kuliah Kerja Profesi.	1 (2,5%)	-	5 (12,5%)	24 (60%)	10 (25%)	162	4,0%
4	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membuat	2 (5%)	1 (2,5%)	2 (5%)	23 (57,5%)	12 (30%)	162	4,0%

	saya siap untuk bekerja.							
<b>5</b>	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membuat prestasi saya meningkat	-	2 (5%)	9 (22,5%)	25 (62,5%)	4 (10%)	151	3,7%
Rata-rata								4,02%

*Sumber: Olahan Data Primer*

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengaruh KKP Pemantapan Hasil Belajar yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 13 orang setuju. Total skor jawabandari 40 responden adalah 187 dengan nilai rata-rata 4,6%, maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 4 orang sangat setuju, 26 orang setuju, dan 10 orang kurang setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 154 dengan nilai rata-rata 3,8%, maka pernyataan kedua termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 5 orang kurang setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 162 dengan nilai rata-rata 4,0%, maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 23 orang setuju, 2 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 162 dengan nilai rata-rata 4,0%, maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden pernyataan kelima yaitu sebanyak 4 orang sangat setuju, 25 orang setuju, 9 orang kurang setuju, dan 2 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 151 dengan nilai rata-rata 3,7%, maka pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik. Rata-rata dari keseluruhan jawaban dari responden terhadap variabel adalah sebesar 4,02%, yaitu termasuk dalam kriteria baik.

## 2. Variabel Kompetensi Mahasiswa (Y)

**Tabel 4.9**

### **Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Mahasiswa**

#### **Keahlian atau Keterampilan, Pengetahuan, dan Kebiasaan**

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja Profesi, dapat meningkatkan keterampilan atau keahlian saya yang berhubungan dengan bidang saya.	-	1 (2,5%)	2 (5%)	27 (67,5%)	10 (25%)	166	4,1%
2	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja	-	-	1 (2,5%)	23 (57,5%)	16 (40%)	175	4,3%

	Profesi, dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang lembaga-lembaga keuangan.							
<b>3</b>	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja Profesi, sikap dan keperibadian saya menjadi lebih baik.	1 (2,5%)	-	4 (10%)	26 (65%)	9 (22,5%)	162	4,0%
Rata-rata								2,48%

*Sumber: Olahan Data Primer*

Berdasarkan data tabel 4.9 menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel Kompetensi Mahasiswa pada kuisisioner, pernyataan pertama yaitu 10 orang sangat setuju, 27 orang setuju, 2 orang kurang setuju, dan 1 orang tidak setuju, dengan skor total jawaban responden adalah 166, maka total nilai rata-rata yaitu sebesar 4,1%.

Pada pernyataan kedua menunjukkan tanggapan responden yaitu 16 orang sangat setuju, 23 orang setuju, dan 1 orang kurang setuju, dengan skor total jawaban responden adalah 175, maka total nilai rata-rata yaitu sebesar 4,3%.

Pada pernyataan ketiga menunjukkan tanggapan responden yaitu 9 orang sangat setuju, 26 orang setuju, 4 orang kurang setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju, dengan skor total jawaban responden adalah 162, maka total nilai rata-rata yaitu sebesar 4,0%. Rata-rata dari keseluruhan jawaban responden terhadap variabel Kompetensi Mahasiswa adalah sebesar 2,48% yaitu termasuk dalam kriteria cukup baik.

#### **E. Hasil Analisis Data**

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

##### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

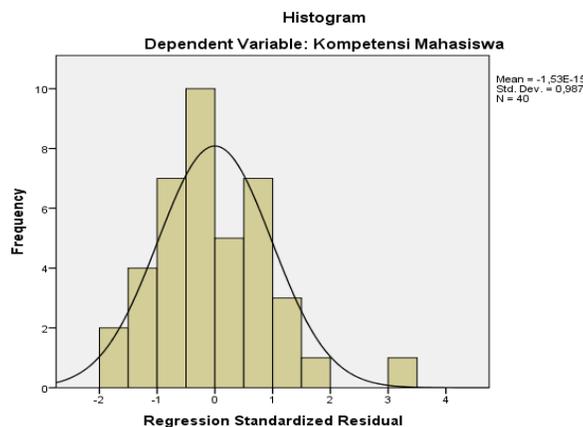
### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Model lain yang digunakan dalam analisis grafik adalah dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dengan menggunakan *SPSS for Windows Versi 24* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

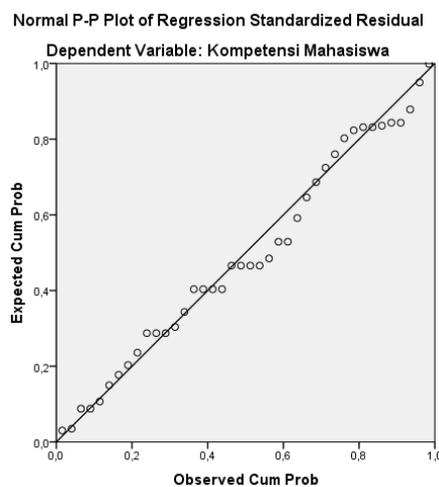


Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang

normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data. Sedangkan hasil dari grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows Versi 24* adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

### Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi layak dipakai. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

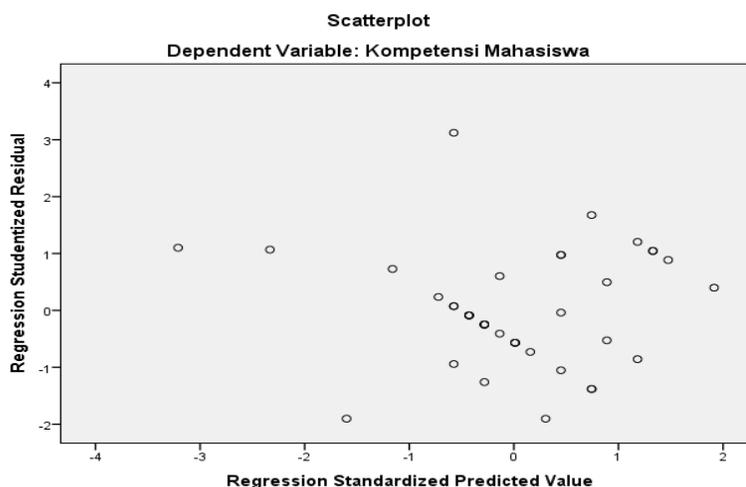
#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang

baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui grafik *Scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan salah satu metode uji yang dapat dipakai untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kuliah kerja profesi (KKP) terhadap peningkatan kompetensi Mahasiswa pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu. Berdasarkan pengelolaan data hasil

kuisisioner dengan menggunakan kompoterisasi dengan program SPSS Vesri 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Pengujian Regresi Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,722	1,462		1,862	,070		
	Pengaruh KKP	,159	,023	,739	6,760	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

*Sumber Data: Output SPSS 24*

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat diketahui model persamaan regresi yang diperoleh koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom *Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 2,722 + 0,159X$ .

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Koefisien nilai konstanta adalah 2,722. Hal ini berarti jika variabel pengaruh KKP (X) konstanta atau sama dengan 0, maka variabel peningkatan kompetensi mahasiswa (Y) sebesar 2,722. Koefisien regresi variabel pengaruh KKP (X) sebesar 0,159, hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai partisipasi bertambah sebesar 0,159. Memiliki arah yang positif, berarti setiap peningkatan 1 poin pada pengaruh KKP akan mempengaruhi kompetensi mahasiswa sebesar 0,159.

### 3. Pembuktian Hasil Hipotesis

#### a. Uji Signifikan (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pengaruh KKP (X) terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa (Y). Pengujian melalui uji t adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji T (Uji Parsial)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,722	1,462		1,862	,070		
	Pengaruh KKP	,159	,023	,739	6,760	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

Sumber Data: Output SPSS 24

Tabel dalam penelitian ini sebesar 2,024 dan nilai t hitung sebesar 6,760. Uji t berpengaruh signifikan apabila perhitungan t hitung lebih besar dari t tabel ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau probabilitas kesalahan lebih kecil dari 5% ( $\text{sig} < 0,025$ ).

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka hasil pengujian variabel bebas dijabarkan sebagai berikut:

Variabel pengaruh KKP (X) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , ( $6,760 > 2,024$ ), atau  $\text{sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,025$ ), berarti variabel pengaruh KKP berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa.

b. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS versi 24 *For Windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,546	,534	1,001

a. Predictors: (Constant), Pengaruh KKP

*Sumber Data: Output SPSS 24*

Tampilan output *SPSS Model Summary* besarnya  $R^2$  adalah 0,739, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel peningkatan kompetensi mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari pengaruh KKP (X) sebesar 73.9%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 73.9\% = 26.1\%$ ) jadi, 26,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti diluar dari penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil

Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama mengidentifikasi serta menangani masalah dilingkungan yang dihadapi. Kegiatan KKP dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah pembangunan di daerah dengan pendekatan multi disiplin ilmu yang ada di lingkungan IAIN Palu. Kuliah Kerja Profesi diharapkan menjadi kegiatan civitas akademika IAIN Palu dalam membantu

memberikan solusi terhadap permasalahan suatu perusahaan atau civitas tempat mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan KKP, dan merupakan suatu kegiatan yang berkesinambungan, dalam arti pembinaan dari tahun ke tahun merupakan interaksi yang berkelanjutan dengan masyarakat.

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas di bidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya.

Pendapat lain mengatakan arti kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, sikap dasar, dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten. Dengan kata lain, kompetensi tidak hanya tentang pengetahuan atau kemampuan seseorang, namun kemauan melakukan apa yang diketahui sehingga menghasilkan manfaat.<sup>3</sup>

Dalam islam kompetensi sangat diperlukan untuk setiap pekerjaan yang harus dilakukan secara professional, dalam artian harus dilakukan secara baik dan benar. Hal tersebut hanya mungkin dilakukan oleh orang yang telah ahli dalam bidangnya masing-masing.

Seperti yang terkandung dalam surah Q.S Al-Isra' ayat 48

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَأْنِهِ فَمَنْ كَرِهَ لَكُمْ شَيْئًا فَاعْلَمُوا بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahannya:

Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing” maka Tuhanmu lebih mengetahui yang lebih benar jalannya.

---

<sup>3</sup>Maxmanroe.com “*Pengertian Kompetensi: Definisi, Jenis-jenis, dan Manfaat Kompetensi*” <https://www.maxmanroe.com/vid> di akses 10 Juli 2021.

Dari ayat di atas, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semuanya dipersilahkan bekerja menurut tabiat, watak, kehendak, dan kecenderungan masing-masing. Allah swt., sebagai penguasa semesta alam mengetahui siapa di antara manusia yang mengikuti kebenaran dan siapa diantara mereka yang mengikuti kebatilan. Semuanya nanti akan diberi keputusan yang adil.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tabel regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai koefisien sebesar 2,722 dengan nilai positif. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan kompetensi mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 2,722, variabel pengaruh KKP memiliki koefisien sebesar 0,159. Hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai eror pengaruh KKP, maka nilai peningkatan kompetensi pada mahasiswa bertambah sebesar 0,159. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh KKP (X) terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa (Y) adalah positif. Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,739 (73,9%) artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu pengaruh KKP terhadap variabel (Y) peningkatan kompetensi mahasiswa, sisanya sebesar 26,1% (100%-73,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,025$  maka dapat diketahui bahwa variabel pengaruh KKP  $t_{hitung}$  sebesar 6,760 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,024. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,760 > 2,024$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengaruh KKP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

---

<sup>4</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ), Qur'an Kemenag. (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran: 2019), 290.

peningkatan kompetensi mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian dapat dilihat Kuliah Kerja Profesi (KKP) sangat berperan penting dalam peningkatan kompetensi mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel pengaruh KKP berpengaruh secara signifikan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan kompetensi mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi Kuliah Kerja Profesi (KKP) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi Mahasiswa pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Sehingga semakin baik KKP yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan semakin meningkat kompetensi dari Mahasiswanya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat diberikan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada para dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi.

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Kuliah Kerja Profesi (KKP) berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. Diharapkan kepada Fakultas selaku penyelenggara kegiatan KKP untuk mempertahankan prinsip-prinsip yang ada dalam kegiatan KKP. Sehingga semakin baik program KKP yang dilaksanakan maka akan semakin meningkat kompetensi dari mahasiswa

Untuk penelitian berikutnya, juga dapat memberikan alternatif tambahan lainnya yaitu menambah variabel penelitian seperti kualitas KKP dan lain sebagainya agar penelitian lebih baik lagi berhubung variabel yang diajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 73,9% sehingga masih kurang 26,1%. Kemudian hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan acuan bagi penelitian yang lain untuk mengembangkan maupun melakukan perbaikan seperlunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ayubi, M. S. *Pengaruh Magang Terhadap Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Prodi Pebankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2018.
- Amaliyah. *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank BNI Cab. Ahmad Yani Bekasi*. Bekasi: <http://publication.gunadarma.ac.id>. (2015).
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010).
- Ermawati, E., Utami, Riza Putri., & Pakkawaru, Irham. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Nasi Kuning Puput Di Kayumalue*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam - JIEBI. (2020).
- Fallon, P. T. *Kompetensi Mahasiswa Kunci Penting Menangkan Persaingan*. <https://m.republika.co.id/>. (2018).
- Hestanto. *Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah*. <https://www.hestanto.web.id/>. (2016).
- IAIN Palu. *Pedoman Kuliah Kerja Profesi Era New Normal*. Palu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. (2020).
- Lirasati, S. *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi)*. Bandung: <https://media.neliti.com/>. (2014).
- M, I. S. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. (2013).
- MAG, A. *Konsep Dan Mekanisme Lembaga Keuangan Syariah*. Asuransi MAG. (2014).
- Pamela, Y. *Apa Itu Mahasiswa?* <https://www.kompasiana>. (2020).
- Prastowo, A. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. (2014).
- Pratama, S. *Kandungan Surah Al-Qashas Ayat 77*. <https://sepdhani.wordpress.com/>. (2017).
- Priyatno, D. *Analisis Korelasi, Regrest dan Multivariate dengan SPSS* . Jogjakarta: GAVA MEDIA. (2013).

- Reski, S. *Pengaruh Kompetensi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Syariat Islam (Studi Pada Bank Muamalat Cabang Palu)*. Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu. (2019).
- Rosyidi, S. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. (2017).
- Rully Indrawan, & Popy Yaniawati. *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Rafika Aditama. (2014).
- SABIQ. *Alqur'an dan Terjemah*. Depok: Penerbit Sabiq. (2019).
- Sarjono, H., & Julianti, W. *SPSS & LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat. (2011).
- Siregar, S. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers. (2016).
- Sujarweti, V. W. *SPSS Untuk Penelitian*. Jogjakarta: Pustaka Baru Pers. (2015).
- Sulaiman, W. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Jogjakarta: Andi. (2010).
- Tawaqal, I., & Suparno, S. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intenal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. (2017).
- Wati, A. D. *Pengaruh Pelatihan, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus PT. Eco Smart Garment Indonesia*. Surakarta: <http://eprint.iainsurakarta.ac.id/>. (2017).
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers. (2012).

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
**(KUISIONER)**

**LAMPIRAN 2**  
**(TABULASI KUISIONER)**

**LAMPIRAN 3**  
**(UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS)**

## 1. Pengaruh KKP (X)

### a. Uji Validitas

Item-Total Statistics				Cronbach's
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
X.1	57,55	41,485	,637	,868
X.2	57,70	40,010	,742	,863
X.3	57,65	40,285	,549	,871
X.4	57,70	40,574	,591	,869
X.5	58,00	41,744	,492	,873
X.6	57,70	41,754	,521	,872
X.7	57,98	40,384	,597	,868
X.8	57,73	39,640	,711	,863
X.9	57,65	38,951	,722	,862
X.10	57,73	42,051	,495	,873
X.11	57,33	43,866	,309	,880
X.12	58,20	42,626	,352	,879
X.13	57,98	41,615	,360	,881
X.14	57,88	36,625	,783	,857
X.15	58,20	43,036	,259	,885

### b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	15

## 2. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Y)

### a. Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	8,40	1,118	,491	,486
Y.2	8,20	1,344	,423	,588
Y.3	8,50	,923	,463	,544

### b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,640	3

**LAMPIRAN 4**  
**(UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA)**

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,546	,534	1,001

a. Predictors: (Constant), Pengaruh KKP

b. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45,810	1	45,810	45,703	,000 <sup>b</sup>
	Residual	38,090	38	1,002		
	Total	83,900	39			

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Pengaruh KKP

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,722	1,462		1,862	,070		
	Pengaruh KKP	,159	,023	,739	6,760	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kompetensi Mahasiswa



**LAMPIRAN 5**

**TABEL T**

**LAMPIRAN 6**  
**(LEMBAR PENGAJUAN JUDUL)**

**LAMPIRAN 7**  
**(SK PEMBIMBING)**

**LAMPIRAN 8**  
**(SURAT IZIN MENELITI)**

**LAMPIRAN 9**  
**(DOKUMENTASI)**

40 jawaban

Hasna rianti.L

Afifah Nur Salsadiba

Andi dewi auliani

Mohamad Basri

DLIYYAULHAQ

Muhammad aidil akbar

Nurul Ikhsan

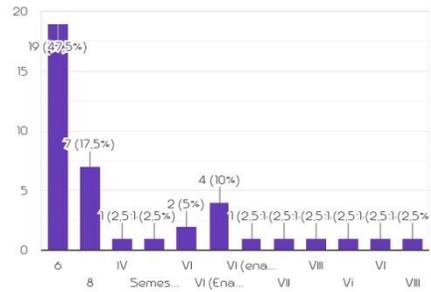
Arika

Widya Syukur

Semester

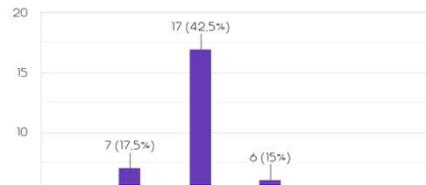
Semester

40 jawaban



Usia

40 jawaban



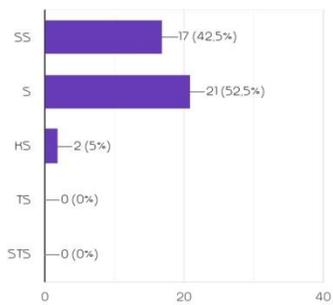


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa setelah melaksanakan kuliah kerja profesi, saya lebih bertanggung jawab atas tugas.

40 jawaban

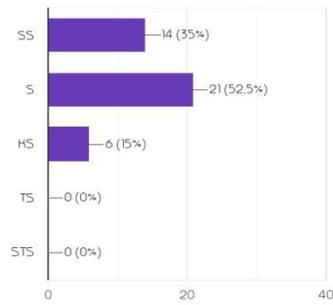


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa setelah melakulan KKP, ada perubahan dalam diri saya

40 jawaban



Saya setuju bahwa setelah melakulan KKP, ada perubahan dalam diri saya

40 jawaban

Saya setuju bahwa setelah melaksanakan KKP mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu

40 jawaban

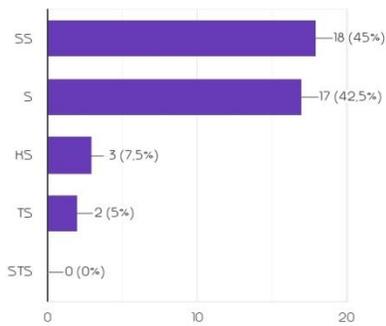


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa setelah melaksanakan KKP mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu

40 jawaban

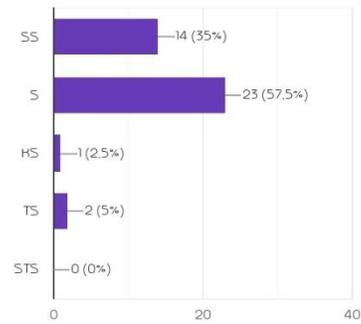


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa KKP membantu membentuk sikap perofesionalisme dan percaya diri

40 jawaban



Saya setuju bahwa KKP membantu membentuk sikap perofesionalisme dan percaya diri

40 jawaban

Saya setuju bahwa setelah KKP penampilan saya berubah menjadi rapi

40 jawaban

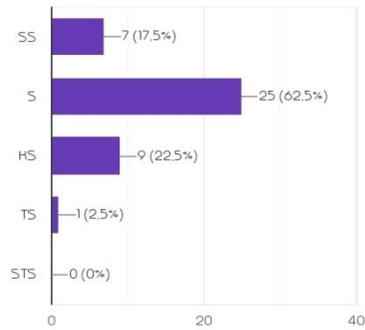


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa setelah KKP penampilan saya berubah menjadi rapi

40 jawaban

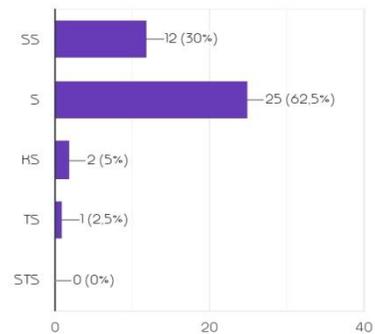


### Formulir tanpa judul

Pertanyaan Jawaban 40 Setelan

Saya setuju bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar

40 jawaban



Saya setuju bahwa KKP mampu membuat saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu berkomunikasi dengan baik

Saya setuju bahwa KKP menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan diperkuliahan

40 jawaban

**LAMPIRAN 10**  
**(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)**

**ANGKET PENGARUH KULIAH KERJA PROFESI TERHADAP  
PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA (PROGRAM STUDI  
EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PALU)**

Tanggal Pengisian:.....,.....2021

**A. Data Responden**

1. Nama :
2. Semester :
3. Usia :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut keyakinan Saudara/i, dengan tanda (√) pada jawaban yang telah dipilih dengan kriteria jawaban:

**STS** : Sangat Tidak Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**KS** : Kurang Setuju

**S** : Setuju

**SS** : Sangat Setuju

**B. Variabel Kuliah Kerja Profesi Yang Mempengaruhi Peningkatan Kompetensi (X)**

1. Pembentukan Sikap Mahasiswa

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi, saya lebih bertanggung jawab atas tugas.					
2	Saya setuju bahwa setelah melakukan					

	Kuliah Kerja Profesi, ada perubahan dalam diri saya.					
3	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi mengajarkan kepada saya untuk disiplin dan tepat waktu.					
4	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membantu membentuk sikap profesionalisme dan percaya diri.					
5	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi penampilan saya berubah menjadi lebih rapi.					

## 2. Memiliki Keterampilan dan Kemampuan Yang Sesuai Bidanganya

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
6	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi mampu membuat saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mampu bekerja sama dengan orang lain dan mampu berkomunikasi dengan baik.					
7	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi mengasah dan menambah keterampilan dalam bekerja sesuai dengan bidang saya.					
8	Saya setuju bahwa saat Kuliah Kerja Profesi, saya memperhatikan kualitas pekerjaan agar menjadi lebih baik.					
9	Saya setuju bahwa saya yakin untuk					

	bekerja, karena pengalaman, kemampuan dan keterampilan saya bertambah setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.					
10	Saya setuju bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.					

### 3. Pemantapan hasil belajar

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
11	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak saya dapatkan di perkuliahan.					
12	Saya setuju bahwa setelah melaksanakan Kuliah Kerja Profesi saya menjadi rajin.					
13	Saya setuju bahwa teori-teori yang didapatkan dari perkuliahan dapat saya praktikkan ketika mengikuti Kuliah Kerja Profesi.					
14	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membuat saya siap untuk bekerja.					
15	Saya setuju bahwa Kuliah Kerja Profesi membuat prestasi saya meningkat					

### C. Variabel Kompetensi yang Dipengaruhi Kuliah Kerja Profesi (Y)

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
16	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja					

	Profesi, dapat meningkatkan keterampilan atau keahlian saya yang berhubungan dengan bidang saya.					
17	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja Profesi, dapat meningkatkan pengetahuan saya tentang lembaga-lembaga keuangan.					
18	Saya setuju dengan adanya Kuliah Kerja Profesi, sikap dan keperibadian saya menjadi lebih baik.					

Pengaruh KKP Kompetensi Mahasiswa

T tabel = 2,024

60	11
60	12
60	12
65	14
59	12
62	12
71	15
68	14
58	12
71	15
65	12
51	9
65	13
68	13
60	12
61	13
61	12
58	12
60	12
58	11
54	12
58	15
70	13
67	15
57	12
65	14
46	11
59	12
70	15
62	12
75	15
40	10
67	12
59	12
62	12
67	12
64	11
59	12
72	15
63	12

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Moh. Ilham Setiawan  
Tempat/Tgl. Lahir : Palu, 26 Ferbruari 2000  
NIM :17.3.12.0059  
Nama Ayah : Arham  
Nama Ibu : Asmawati S.Sos  
Alamat Rumah : Jl. Padanjakaya Lrg. Bodi  
No. HP : 0812-4225-8889  
Facebook : Ilham Setiawan Langiu  
E-mail : ilhamlangiu154@gmail.com



### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD/MI, tahun lulus : MI Alkhairat Pengawu, 2011
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Nurul Hasanah Pengawu, 2014
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Kota Palu, 2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka MAN 1 Kota Palu
2. Hadrah Marawis MAN 1 Kota Palu
3. Paduan Suara Mahasiswa IAIN Palu